

ABSTRAK

Pada tahun 1965, Dijkstra mengemukakan dan memecahkan suatu masalah sinkronisasi yang disebut dengan *Dining Philosophers Problem*. Algoritma tersebut digunakan untuk mengatasi masalah kondisi bersaing pada penggunaan sumber yang terbatas oleh banyak pengguna. Program ini menggunakan metode *semaphores* untuk menghindari *starvation* dan *deadlock*. Untuk membantu menggambarkan perilaku sistem dan menganalisa hasil akhir jika diberi variasi input variabel waktu tunggu yang berbeda-beda serta untuk mempermudah dalam memahami dan mempelajari algoritma tersebut digunakan simulasi pendekatan pemecahan suatu masalah.



ABSTRACT

In 1965, Dijkstra posed and solved a synchronization problem called the **Dining Philosophers Problem**. The algorithm is useful to conquer a compete condition in utilization a limited number of resource by uses. This program avoids starvation and deadlock by using semaphores method. For helping to describe performance system and analysis of output if it 's given input variation of waiting time different variable, to make easier understanding and learning its algorithm that used simulation a problem solving approach.

